

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi perusahaan adalah kedua elemen yang selalu berdampingan dan tidak bisa dipisahkan. Perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila sumber daya manusia didalamnya memiliki satu tujuan yang sama yaitu berkeinginan untuk menjadikan organisasi dimana dia bekerja dan mencari sumber penghasilan selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Apabila keinginan dan tujuan itu telah terwujud, maka sumber daya manusia telah mendapatkan hasil dari apa yang diperjuangkan selama ini.

Kinerja yang terdapat pada kata kinerja pegawai adalah salah satu kata dari bahasa Indonesia yang berawalan “kerja”. Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh sekelompok pegawai yang sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah gabungan dari semua kemampuan pegawai dengan usaha yang telah dilakukannya (Arifin et al, 2019).

Salah satu aspek yang memiliki pengaruh sangat kuat dalam menentukan baik buruknya suatu kinerja karyawan adalah stress, disiplin dan motivasi kerja. Faktor – faktor tersebut bisa saja bersumber dari organisasi, dari karyawan maupun luar karyawan dan organisasi. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah disiplin.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan sebuah perusahaan harus mengetahui hal – hal apa saja yang dapat menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Disiplin kerja sangat diperlukan dalam organisasi perusahaan karena sumber daya manusia yang disiplin dapat meraih tujuan yang telah ditetapkan. Karyawan yang disiplin dan tertib mentaati semua peraturan yang berlaku

didalam organisasi perusahaan dapat meningkatkan efesiensi, efektifitas dan produktifitas. Disiplin kerja adalah kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja dengan aturan – aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan – aturan yang telah ditetapkan. (Hasibuan, 2016 : 335)

Stres merupakan sebuah hal yang sangat wajar dialami oleh setiap orang di seluruh dunia. Adapun masalah – masalah yang datangnya dari keluarga maupun lingkungan kerja dapat membuat seseorang mengalami stress. Stress yang dialami oleh setiap karyawan dapat mempengaruhi menurunnya kinerja karyawan, sehingga perlu untuk meningkatkan mutu lingkungan organisasi bagi karyawan. Stres adalah suatu keadaan yang bersifat internal karena oleh tuntutan fisik (badan), lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi merusak dan tidak terkontrol (Nusran, 2019 : 72).

Motivasi adalah proses yang menjelaskan insensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai tujuan (Robbins, Stephen., dan Timothy A, Judge; 2017: 110). Disini yang di maksud dengan insensitas adalah seberapa giat seseorang mencapai tujuannya. Kinerja karyawan akan lebih baik apabila seorang karyawan melakukan usaha lebih giat dalam melakukan sebuah motivasi dan elemen insensitas ini memang sangat penting. Tetapi bagi perusahaan tidak akan berarti apa – apa jika insensitas seorang karyawan tidak searah dengan tujuan organisasi perusahaan. Karyawan yang memiliki motivasi akan melakukan suatu tugas dalam dalam kurun waktu yang cukup lama demi mencapai sebuah tujuan. Maka, perusahaan tidak hanya meningkatkan motivasi karyawan, tetapi membuat lingkungan kerja dimana karyawan dapat disalurkan kejalan yang lebih baik pada tingkat insensitas yang berkelanjutan selama beberapa waktu.

PT. Menara Abadi Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa kontraktor dan general supplier. Perusahaan ini melayani seluruh sektor usaha baik itu usaha menengah, serta perusahaan besar, bisa berupa swasta, maupun BUMN. Perusahaan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan nomor satu, dengan tetap menjaga kualitas nomor satu kami. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan ini didukung oleh sumber daya yang profesional, juga berkualitas. Hal ini guna menjaga kepuasan pelanggannya, dalam membantu usahanya.

Menyadari betapa berpengaruhnya disiplin kerja, stress kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Menara Abadi Sejahtera, maka dengan segala keterbatasan yang dimiliki untuk melaksanakan hal tersebut. Keadaan demikian yang melatar belakangi penulis untuk tertarik melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Disiplin Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Menara Abadi Sejahtera".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pengaruh stress, disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera?
4. Apakah disiplin kerja, stress kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, stress kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Menara Abadi Sejahtera

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat dari berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Tempat Penelitian
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan terutama mengenai pengaruh stres kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi Universitas
Penelitian ini dapat menjadi bahan atau referensi penelitian yang lebih lanjut untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh stres kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga dalam memperluas pengetahuan mengenai pengaruh stress kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.